

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Teknologi komunikasi dan informasi telah berkembang sangat pesat pada berbagai lapisan usia, pekerjaan, tingkat pendidikan maupun status sosial masyarakat. Teknologi komunikasi dan informasi adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan pesan untuk membantu menyelesaikan permasalahan (Setiawan, 2018). Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah memberi dampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi terjadi pada lingkungan keluarga sebagai pendidikan informal pertama dan utama bagi anak prasekolah. Teknologi komunikasi dan informasi dapat menjadi tantangan sekaligus dapat membantu proses edukasi. Lingkungan keluarga sangat berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak prasekolah, karena anak memiliki waktu lebih banyak di rumah, sehingga keluarga merupakan pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak (Kaimuddin, 2018).

Salah satu tugas keluarga terhadap pendidikan anak adalah membentuk kemandirian. Kemandirian pada anak prasekolah dapat dilatih melalui edukasi *toilet training* dan mencuci tangan sebagai bagian dari *personal hygiene* atau PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Kegiatan *toilet training* dan mencuci tangan dapat menstimulasi anak untuk belajar mandiri (Kokom Komariah, 2017). Jika, kemandirian pada anak tidak dilatih sejak dini, maka kemandirian itu tidak akan utuh dan anak akan bergantung kepada orang lain ketika berusia remaja dan dewasa (Rakhma, 2017: 29). Oleh karena itu, *toilet training* dan mencuci tangan harus diajarkan kepada anak sejak prasekolah (Yulianti, 2019). Pernyataan tersebut dikarenakan anak prasekolah merupakan masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat (Ni Wayan Wiwin Asthiningsih, 2019).

Anak prasekolah berada pada rentang usia 3-6 tahun dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada aspek kognitif, biologis, spiritual maupun psikososial (Natalia, 2019). Anak prasekolah berdasarkan tugas perkembangan, seharusnya sudah mampu melakukan *toilet training* dan mencuci tangan (Nur, 2021), namun berdasarkan fakta di lapangan masih terdapat anak prasekolah yang belum mampu melakukannya dengan benar. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap orang tua di Desa Sukajaya, Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, bahwa permasalahan tersebut, pertama dipengaruhi oleh faktor kesibukan orang tua yang bekerja, sehingga memiliki waktu yang terbatas untuk mendampingi anak. Faktor kedua orang tua yang belum memahami pentingnya menanamkan kebersihan diri pada anak sejak prasekolah, sehingga orang tua cenderung kurang memperhatikan kemampuan anak mengenai BAK, BAB dan mencuci tangan dengan benar. Permasalahan tersebut sejalan dengan penelitian Devi (2015) beliau menyimpulkan bahwa 50% dari 24 orang tua memiliki peran yang kurang baik terhadap perilaku *personal hygiene* atau kebersihan diri pada anak, disebabkan oleh faktor pendidikan atau pengetahuan (Devi Muji Rahayu, 2015). Faktor ketiga anak yang meniru kebiasaan buruk orang tua dan teman bermain mengenai perilaku *personal hygiene*. Dengan demikian, bahwa peran orang tua dapat memengaruhi kualitas *personal hygiene* anak.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, berdasarkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, maka dapat diwujudkan melalui video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan bagi anak prasekolah. Saat ini video sudah banyak digunakan, karena termasuk media yang dapat didengar dan dilihat, sehingga mampu memperjelas dan mempermudah anak memahami pengetahuan serta mengefisiensikan waktu yang dimiliki orangtua untuk mengedukasi anak di rumah (Arsyad, 2014). Saat ini, video edukasi *personal hygiene* sudah banyak dan dapat diakses melalui internet, namun mayoritas video belum memuat materi khusus mengenai *toilet training* dan mencuci tangan. Mengakses video melalui internet juga membutuhkan kuota internet.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat Pengembangan Video Edukasi *Toilet Training* dan Mencuci Tangan Menggunakan *Doratoon* Bagi Anak Prasekolah yang dapat mengefisienkan waktu belajar anak di rumah. Kelebihan video yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu, dari segi penggunaan dapat digunakan secara *offline*, sehingga tidak memerlukan kuota internet, konten materi disajikan secara sistematis dengan bahasa yang sederhana, memuat instrumen lagu dan musik, memuat animasi berupa tokoh fiktif yang berbeda dari video yang telah ada dalam melakukan *toilet training* dan mencuci tangan, selain itu video edukasi dibuat dengan durasi yang tidak terlalu lama dan konten yang menarik, maka diharapkan orang tua yang bekerja dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk mengedukasi dan mendampingi anak ketika menonton video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan.

Alasan peneliti mengkhususkan pada *toilet training* dan mencuci tangan, karena dua hal tersebut merupakan jenis *personal hygiene* dasar yang menjadi tugas perkembangan anak prasekolah dan banyak terjadi permasalahan yang dialami anak prasekolah mengenai *toilet training* dan mencuci tangan (Eka, 2011), seperti banyak penyakit yang diderita anak karena tidak menjaga kebersihan diri, dalam hal ini adalah BAK, BAB dan mencuci tangan dengan benar. Peneliti berharap video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan bagi anak prasekolah yang dikembangkan dapat menjadi media yang menarik dan bermanfaat bagi anak dan orang tua, karena media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga pemahaman kognitif, afektif dan psikomotorik anak dapat berjalan lebih cepat (Dermawan, 2008).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana Mengembangkan Video Edukasi *Toilet Training* dan Mencuci Tangan Menggunakan *Doratoon* Bagi Anak Prasekolah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan menggunakan *doratoon* bagi anak prasekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, peneliti uraikan berikut ini:

- a. Merencanakan pengembangan video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan menggunakan *doratoon* bagi anak prasekolah melalui analisis kebutuhan dan menentukan tujuan pembuatan.
- b. Membuat video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan menggunakan *doratoon* bagi anak prasekolah melalui tahap membuat desain animasi, menambahkan *voice over*, menambahkan teks, menambahkan gambar dan *editing*.
- c. Melakukan evaluasi pada video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan menggunakan *doratoon* bagi anak prasekolah melalui *expert judgement*, yaitu menilai kekurangan dan kelebihan produk oleh ahli, sehingga produk dapat memiliki nilai kelayakan sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah mampu memberi sumbangan keilmuan kepada mahasiswa konsentrasi pekerjaan sosial, orang tua dan anak prasekolah mengenai *toilet training* dan mencuci tangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh berbagai pihak dalam penelitian ini, adalah berikut ini:

a. Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman, terutama dalam mengembangkan video edukasi *toilet training* dan mencuci tangan menggunakan *doratoon* bagi anak prasekolah.

b. Orang tua

Manfaat bagi orang tua yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengedukasi anak prasekolah untuk menerapkan *toilet training* dan mencuci tangan.

c. Anak Prasekolah

Manfaat bagi anak prasekolah yaitu dapat belajar mengenai *toilet training* dan mencuci tangan dengan lebih efektif, efisien dan interaktif, serta mampu mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri.

d. Mahasiswa Konsentrasi Pekerjaan Sosial

Manfaat bagi mahasiswa konsentrasi pekerjaan sosial adalah dapat menjadikan sumber pengetahuan dalam melaksanakan praktik industri di lembaga anak.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I Pendahuluan memuat pembahasan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka memuat teori yang dijadikan landasan dalam penelitian, meliputi konsep-konsep dan teori-teori dari berbagai sumber, baik itu buku, jurnal, internet dan pendapat para ahli serta peneliti terdahulu yang berkaitan dengan bidang yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian menguraikan metode penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, partisipan penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan pengolahan data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan memuat data hasil penelitian, informasi hasil instrumen penelitian, analisis temuan yang diperoleh, serta kaitan temuan dengan teori yang digunakan dan penelitian lain yang relevan.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi memuat simpulan dari penelitian serta rekomendasi untuk pihak yang terkait dalam penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.